

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Hulu Sungai Utara Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah instansi pendidikan yang berada naungan Kementerian Agama, berdiri sekaligus mendapat pengakuan belajar pada tahun 1959 oleh L.P Maarif Nahdatul Ulama, sebab berdirinya Madrasah ini yaitu banyaknya usia anak sekolah yang ada serta jarak sekolah yang ada cukup jauh oleh karena itu untuk memudahkan anak-anak belajar dan bersekolah maka didirikanlah sebuah Madrasah dengan Nama Madrasah Hayatut Diniyah. Adapun mengenai tanah untuk membangun Madrasah ini didapat melalui wakaf dari masyarakat, kemudian tentang pendirian Madrasah ini didapat dari sumbangan masyarakat juga. Kemudian terdaftar pada Departemen Agama dan mendapat legalitas hukum pada tahun 1994 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Hayatut Diniyah I. Pada tahun 1995 dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia yaitu Tentang Pembukaan dan Penegerian Beberapa Madrasah, status Madrasah inipun berubah yang semula swasta menjadi sebuah Madrasah Negeri dengan pergantian nama semula Madrasah Ibtidaiyah Hayatut Diniyah I menjadi Madrasah

Ibtidaiyah Negeri Murung Panti. Kemudian pada tahun 2016 setelah diterbitkannya Peraturan Menteri Agama tentang Penggantian Nama Madrasah Madrasah inipun berganti nama dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri Murung Panti, menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Hulu Sungai Utara.

a. Visi, Misi dan Tujuan MIN 6 Hulu Sungai Utara

Adapun visi, misi dan tujuan MIN 6 Hulu Sungai Utara adalah sebagai berikut:

1) Visi

“Terwujudnya siswa yang Beriman dan Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Berkepribadian, Berilmu Pengetahuan, Terampil serta dilandasi dengan nilai keikhlasan”.

2) Misi

a) Meningkatkan pendidikan dan pengajaran.

b) Meningkatkan pendidikan keagamaan.

c) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler

d) Menciptakan murid yang unggul dalam bidang :

(1) Imtek dan Imtak

(2) Muratal Qur'an, Olahraga dan Seni

3) Tujuan MIN 6 Hulu Sungai Utara

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan

lebih lanjut. Merujuk pada pendidikan dasar tersebut, maka tujuan

MIN 6 Hulu Sungai Utara adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan pendidikan dan pengajaran
- b) Meningkatkan pendidikan keagamaan
- c) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler
- d) Meningkatkan murid yang unggul dibidang:
 - (1) Intek dan Imtak
 - (2) Muratal Qur'an
 - (3) Olah Raga dan Seni

b. Identitas MIN 6 Hulu Sungai Utara

- 1) Nama Sekolah : MIN 6 Hulu Sungai Utara
- 2) Alamat
 - a) Alamat : Jl. Polder Rt. 01 No. 019
Desa Murung Panti Hilir
 - b) Kecamatan : Babirik
 - c) Kabupaten : Hulu Sungai Utara
 - d) Propinsi : Kalimantan Selatan
 - e) Nomor Telepon : 085249998703
- 3) Status Sekolah : Negeri
- 4) Nama Kepala Madrasah : Midi, S.Pd.I, M.Pd
NIP : 197901202003121006

c. Sumber daya manusia MIN 6 Hulu Sungai Utara

Tenaga pendidik dan kependidikan MIN 6 Hulu Sungai Utara mempunyai 19 orang tenaga pendidik dan kependidikan.

d. Sarana dan prasarana MIN 6 Hulu Sungai Utara

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MIN 6 Hulu Sungai Utara untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sarana dan Pra sarana MIN 6 Hulu Sungai Utara

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Madrasah	1
2.	Ruang Tata Usaha	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Belajar	8
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Ruang UKS	-
7.	Mushalla / Aula	1
8.	WC. Murid	3
9.	WC. Guru	1
10	Tempat Parkir	1
11.	Lapangan Olahraga	1
	Jumlah	19

e. Pelaksanaan Kegiatan Eksperimen di MIN 6 Hulu Sungai Utara

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan setelah ditetapkan dari tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan tanggal 21 Mei 2022. Kegiatan peneliti dilokasi penelitian adalah seagai guru yang mengajar pembelajaran bahasa arab menggunakan media *big book* dan strategi *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap keterampilan membaca siswa, dalam penelitian ini peneliti menggunakan RPP kurikulum 2013 yang terlampir untuk peserta didik kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara.

Pembelajaran bahasa arab disampaikan kepada subjek penelitian yaitu kelas II A dan kelas II B MIN 6 Hulu Sungai Utara, kedua kelas diberikan perlakuan yang sama baik RPP, materi, media maupun startegi karena dalam penelitian hanya menggunakan *pre-test* dan *post-test* sebagai hasil menentukan hipotesis penelitian.

Media dalam presfektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik.

Dalam tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah agar pesan atau informasi yang diomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para peserta didik sebagai

penerima informasi. Dalam pembelajaran fungsi media yaitu, (1) Memperjelas penyajian pesan, (2) mengatasi keterbatasan ruangan, waktu, dan daya indera, (3) penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat peserta didik, (4) memberikan rangsangan pengalaman, (5) persepsi yang sama terhadap materi belajar.

Ada beberapa manfaat pada media pembelajaran yaitu, (1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan minat belajar anak, (2) Materi akan lebih jelas maknanya sehingga anak dapat memahaminya, dan memungkinkan anak mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

Pemilihan media sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan instruksional.

1) Keterampilan membaca Bahasa Arab Siswa Kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara Sebelum Menggunakan Strategi CTL dan Media *BigBook*

Data untuk hasil tes belajar bahasa arab siswa diperoleh dari hasil tes awal (pre-test) merupakan data yang diambil sebelum penggunaan strategi CTL dan Media *BigBook* dan tes akhir siswa. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Jumlah Siswa Mengikuti pre-test dan post-test

Kelas	Pre-test
Kelas II A	18
Kelas II B	14
Jumlah Siswa Seluruhnya	32

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes awal dan akhir di kelas II A dan II B diikuti 32 siswa. Rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, skor maksimum dan skor minimum tes prestasi belajar siswa disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.4. Rata-Rata (Mean), Median, Modus, Standar Deviasi, Skor Maksimum Dan Skor Minimum Siswa Kelas II A dan II B pre-test

Data	Pre-test
Mean	70,375
Median	75
Modus	60
Standar Deviasi	14,4328
Skor Minimum	45
Skor Maksimum	90

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada saat pre-test adalah 70,375. Nilai median dan modus untuk pre-test adalah 75 serta Skor terendah untuk pre-test adalah 45. Sedangkan skor tertinggi untuk *pre-test* adalah 90.

Uji persyaratan analisis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas , uji homogenitas dan uji linieritas. Penghitungan uji berbantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistic 22 for Windows*.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan *Uji Normalitas Shapiro-Wilk*

melalui SPSS 22. Dengan taraf signifikansi 5%. Perhitungan uji normalitas tes prestasi belajar matematika siswa pada tes akhir untuk *pre-test*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas *pre-test*

Tes Prestasi Belajar	N	<i>P-value</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
<i>Pre-test</i>	32	0,044	<	5%	Berdistribusi Normal

Tabel di atas menunjukkan tes prestasi belajar untuk *pre-test* adalah 0,044. Karena nilai probabilitas kedua variabel $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (dua sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas data tes prestasi belajar siswa menggunakan uji levene melalui SPSS 22. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Hasil Uji Homogenitas *pre-test*

Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>				
tes	<i>P-value</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
<i>Pre-test</i>	0,32	>	5%	Tidak Homogen

Berdasarkan hasil perhitungan, dari data tes prestasi belajar siswa di *pre-test* dapat ditetapkan data diatas adalah homogen.

2) Keterampilan membaca Bahasa Arab Siswa Kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara Sesudah Menggunakan Strategi CTL dan Media *BigBook*

Data untuk hasil tes belajar bahasa arab siswa diperoleh dari hasil merupakan data yang diambil sebelum penggunaan strategi CTL dan Media *BigBook* dari tes akhir siswa (*post-test*) adalah test yang diambil untuk menentukan data penelitian sesudah menggunakan strategi CTL dan Media *BigBook* baik di kedua kelas. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Jumlah Siswa Mengikuti pre-test dan post-test

Siswa	Post-test
Kelas II A	18
Kelas II B	14
Jumlah Siswa Seluruhnya	32

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes awal dan akhir di kelas II A dan II B diikuti 32 siswa. Rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, skor maksimum dan skor minimum tes prestasi belajar siswa disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.8. Rata-Rata (Mean), Median, Modus, Standar Deviasi, Skor Maksimum Dan Skor Minimum Siswa Kelas II A dan II B

Data	Post-test
Mean	88,869
Median	100
Modus	100
Standar Deviasi	16,5108
Skor Minimum	52,8
Skor Maksimum	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada saat pada saat post-test hasil belajar siswa adalah 88,869 . Nilai median dan modus untuk post-test adalah 100 dan skor terendah untuk post-test adalah 52,8 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu 0. Sedangkan skor tertinggi untuk *post-test* adalah 100 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu 100. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas. Penghitungan uji berbantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistic 22 for Windows*.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan *Uji Normalitas Shapiro-Wilk* melalui SPSS 22. Dengan taraf signifikansi 5%. Perhitungan uji normalitas tes prestasi belajar matematika siswa pada tes akhir untuk *pre-test* dan untuk *post-test* dapat dilihat pada lampiran. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Hasil Uji Normalitas pos-test

Tes Prestasi Belajar	N	<i>P-value</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
<i>Post-test</i>	32	0,000	<	5%	Berdistribusi Normal

Tabel di atas menunjukkan tes prestasi belajar untuk *post-test* berturut-turut adalah 0,004. Karena nilai probabilitas kedua variabel <

0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (dua sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas data tes prestasi belajar siswa menggunakan uji levene melalui SPSS 22. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Hasil Uji Homogenitas

Uji Homogenitas Post-test				
Tes	P-value		Taraf Sig.	Kesimpulan
post-test	0,000	<	5%	Homogen

Berdasarkan hasil perhitungan, dari data tes prestasi belajar siswa di *pre-test* dan *post-test* dapat ditetapkan data diatas adalah homogen.

3) Pengaruh penggunaan strategi CTL dan media *big book* terhadap keterampilan belajar membaca bahasa arab siswa Kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara

a) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan bertujuan sebagai melihat sebaran hasil peserta didik menggunakan SPSS22 dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Perhitungan uji normalitas tes prestasi belajar matematika siswa pada tes akhir untuk *pre-test* dan untuk *post-test* dapat dilihat

pada lampiran. Adapun rangkuman hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas Pre-test dan Post-test				
Tes	<i>P-value</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
Pre-test dan Post-test	0,637	>	5%	Berdistribusi Linier

Berdasarkan hasil uji diatas nilai sig yang didapat adalah 0,637 yang artinya melebihi dari nilai signifikansi, maka dapat diartikan nilai pre-test dan pst-test adalah berdistribusi Linier

b) Uji F Regrsi Ganda

Berdasarkan hasil perhitungan didapat data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda dapat dilakukan dengan uji F. Berdasarkan ouput dalam uji mann-whitney diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probalilitas sebesar 0,05. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji mann-withney maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Terdapat Pengaruh media *big book* dengan strategi CTL terhadap keterampilan membaca bahasa Arab peserta didik kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Penelitian Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara Menggunakan Strategi CTL dan Media *BigBook*

Setelah melalui tahap analisis data yang telah peneliti lakukan secara kuantitatif, maka pada bagian ini akan disajikan pembahasan hasil analisis tersebut, yaitu:

- a. Keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara sebelum menggunakan strategi CTL dan Media *BigBook*.

Berdasarkan analisis data tes belajar peserta didik secara keseluruhan yang berjumlah 32 orang pada saat tes awal (*pre-test*) memperoleh nilai dengan nilai rata-rata siswa hanya 70.375, dengan nilai berikut nilai *pre-test* siswa kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara dalam kualifikasi sedang. Serta untuk uji normalitas nilai siswa berdistribusi normal pada angka 0,044 pada taraf signifikansi 5% sedangkan pada uji homogenitas pada angka 0,32 pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai *pre-test* tidak homogen.

- b. Keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara sesudah menggunakan strategi CTL dan Media *BigBook*.

Berdasarkan analisis data tes belajar peserta didik secara keseluruhan yang berjumlah 32 orang pada saat tes akhir (*post-test*) memperoleh nilai yang cukup tinggi dengan nilai rata-rata siswa adalah 88,869 dengan nilai berikut nilai *post-test* siswa kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara dalam kualifikasi tinggi. Serta untuk uji normalitas nilai siswa berdistribusi normal pada angka 0,000 pada taraf signifikansi 5% sedangkan pada uji homogenitas pada angka 0,000 pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai pre-test adalah homogen.

- c. Pengaruh penggunaan strategi CTL dan Media *BigBook* terhadap Keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara.

Kemudian untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, diadakan uji normalitas yang menyatakan bahwa data hasil belajar siswa pada saat *Pre-test* dan *Post-test* berdistribusi normal. Dalam hal ini menunjukkan tes hasil belajar untuk *pre-test* dan *post-test* berturut-turut adalah 0,044 dan 0,000. Karena nilai probabilitas kedua variabel $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Kemudian dilakukan Uji Homogen untuk mengetahui objek yang diteliti mempunyai varian yang sama atau tidak, diperoleh $0,000 > 0,05$ dan $0,32 < 0,05$ dari hasil dibuktikan bahwa objek penelitian ini Homogen.

Setelah diperoleh data berdistribusi normal dan Homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji F beregresi ganda. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a = Terdapat Pengaruh media *big book* dengan strategi CTL terhadap keterampilan membaca bahasa Arab peserta didik kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh media *big book* dengan strategi CTL terhadap keterampilan membaca bahasa Arab peserta didik kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara.

Karena diperoleh Asymp. Sig = 0,000 pada taraf signifikansi 5%, maka hasil dari uji F ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa *post-test* dan siswa *pre-test*.

Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa pengaruh media *big book* dengan strategi *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa arab kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara dapat digunakan. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara terhadap keterampilan membaca siswa.